

MINGGU PASKAH  
SELASA, 3 APRIL 2018



*Renungan Pagi*

♫GB.62 : 1,2 – Berdoa

## PERAYAAN YANG MENDORONG KESADARAN UMAT

**Keluaran 13 : 1 - 10**

Hal itu bagimu harus menjadi tanda pada tanganmu dan menjadi peringatan di dahimu, supaya hukum TUHAN ada di bibirmu; sebab dengan tangan yang kuat TUHAN telah membawa engkau keluar dari Mesir. (ay. 9)

**G**ambar, tanda, benda dan peristiwa dapat menjadi simbol. Dalam kehidupan umat Israel, simbol menjadi alat peraga dalam menghayati iman mereka kepada Allah Israel. Seperti darah anak domba yang dioleskan pada pintu, roti tak beragi, anggur dan lain sebagainya. Sebagai simbol, benda-benda itu tidak hanya menunjuk, tetapi juga mengandung arti dan membangkitkan emosi; ia berbicara melalui mata menuju hati dan melibatkan akal budi. Pada awalnya peringatan itu adalah perintah Allah sendiri bagi umat untuk merayakannya.

Mengapa penting semua simbol itu? Karena bukan saja umat perlu mengingat apa yang telah terjadi dan apa tindakan Allah bagi umat-Nya namun sebagai peringatan bahwa Allah yang empunya mereka semua. Allah bukan hanya pemilik kehidupan tetapi pemilik umat. Kebaikan yang telah diterima sepatutnya diekspresikan dengan sikap berterima kasih yang keluar dari hati yang terdalam. Perayaan yaitu pengudusan anak sulung dan perayaan roti tidak beragi yang dirayakan pula dengan mengingat (lambang pada dahi) dan melakukannya (tanda pada tangan) turun menurun. Pada peringatan Paskah, Anak Domba Paskah harus disembelih, darahnya dioleskan di ambang pintu rumah agar malaikat maut yang mengambil nyawa anak-anak sulung melewati rumah itu, sehingga anak-anak sulung Israel selamat dari kematian, (dalam bahasa Ibrani, pesakh = melewati).

Pesan yang dapat kita ambil melalui bacaan ini adalah bahwa setiap perayaan atau ibadah yang kita naikkan haruslah mendorong kesadaran kita tentang keberadaan kita serta apa yang kita pahami tentang Tuhan. Tanpa pemaknaan pada setiap perayaan atau ibadah yang dilakukan maka semua menjadi sia-sia. Yang utama adalah kesadaran tentang kasih Allah itu menumbuhkan keberanian untuk bersaksi bagi dunia lewat sikap hidup sehari-hari.

♫GB.62 : 4,5

♫Doa : (Ya Bapa, kiranya melalui setiap perayaan ibadah yang kami lakukan semakin mendorong kami kuat didalam-Mu dan mendorong kesadaran kami bersaksi tentang kebenaran dan kasih-Mu)

*H.L.H/sgfs*

MINGGU PASKAH  
SELASA, 3 APRIL 2018



*Renungan Malam*

♫GB.209 : 1 – Berdoa

## MAKNA PENEBUSAN

**Keluaran 13 : 11 - 16**

Tetapi setiap anak keledai yang lahir terdahulu kautebuslah dengan seekor domba; atau, jika engkau tidak menebusnya, engkau harus mematahkan batang lehernya. Tetapi mengenai manusia, setiap anak sulung di antara anak-anakmu lelaki, haruslah kautebus. (ay. 13)

**M**enurut kitab-kitab hukum Israel yang tertua, anak sulung dan ternak adalah milik kepunyaan Tuhan. Anak sulung ternak dipersembahkan kepada Tuhan dan pengudusan anak sulung manusia menjadi milik Allah. Penebusan itu sendiri memiliki 2 tujuan yaitu yang pertama penebusan mengingatkan Israel bagaimana Allah telah memisahkan anak-anak mereka dari maut dan telah membebaskan mereka dari tanah Mesir. Yang kedua, bahwa penebusan ini menunjukkan Allah telah begitu mengasihi manusia dan berbeda dengan upacara berhala-berhala atau kafir yang menuntut manusia sebagai kurbanannya.

Ketetapan untuk merayakannya menjadi hal yang harus dan tetap dipertahankan. Peringatan pengudusan anak sulung dan persembahan kurban bakaran ini menjadi peringatan tentang Allah Sang penebus yang terus melakukan tindakan penyelamatan bagi umat-Nya. Dalam teologi Kristen, penebusan adalah bagian dari keselamatan yang berarti pembebasan dari dosa. Perjamuan malam, dikaitkan dengan perjanjian dalam darah Yesus, yang melaluinya orang-orang yang ditebus berjanji setia kepada Allah setiap kali mengambil bagian dalam Perjamuan Kudus itu. Makna baru inilah yang terpelihara dalam tradisi gereja dalam bentuk sakramen perjamuan kudus.

Kini sebagai orang-orang tebusan Allah sudahkah kita sadari bahwa hanya dalam penebusan-Nyalah kita tetap hidup dan bebas dari belenggu dosa? Hanya mereka yang menyadari dengan baik, senantiasa menjalani hidup ini dalam syukur dan sukacita. Penebusan memiliki nilai yang sangat mahal karena diwujudkan melalui pengorbanan Kristus di kayu salib. Penebusan sebagai karya Allah terbesar dan kepada-Nya setiap orang yang percaya terhisab dalam kebangkitan-Nya. Memberi yang terbaik adalah pengakuan bahwa semua yang kita miliki adalah berasal dari tangan Tuhan sendiri. Mari kita memberi bagian yang terbaik dari hidup kita bagi Yesus, Sang Penebus.

♫GB.209 : 2

♫Doa : (Ya Bapa, penebusan di dalam Kristus menjadikan kami manusia yang baru. Ajarkan kami senantiasa mengucap syukur dan memberikan yang terbaik bagi-Mu)

*H.L.H/sgfs*